

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Kinerja adalah hasil kerja seseorang selama periode waktu tertentu yang meliputi kuantitas, kualitas, dan kemampuan.
2. Efikasi diri (*self efficacy*) adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik yang terdiri dari tiga dimensi yaitu tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), kekuatan keyakinan (*strength*), dan luas bidang perilaku (*generality*).
3. Kepuasan kerja adalah perasaan positif seseorang terhadap pekerjaannya yang terdiri dari beberapa dimensi yaitu pekerjaan, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja.
4. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan:
 - a. Adanya pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri (*self efficacy*) dengan kinerja, bila kepuasan kerja konstan. Artinya, jika efikasi diri (*self efficacy*) tinggi, maka kinerja akan meningkat. Sebaliknya, jika efikasi diri (*self efficacy*) rendah, maka kinerja akan menurun.

- b. Adanya pengaruh positif yang signifikan antara kepuasan kerja dengan kinerja, bila efikasi diri (*self efficacy*) konstan. Artinya, jika kepuasan kerja tinggi, maka kinerja akan meningkat. Sebaliknya, jika kepuasan kerja rendah, maka kinerja akan menurun.
- c. Adanya pengaruh antara efikasi diri (*self efficacy*) dan kepuasan kerja secara serentak dengan kinerja. Artinya, jika efikasi diri (*self efficacy*) dan kepuasan kerja tinggi, maka kinerja akan meningkat. Sebaliknya, jika efikasi diri (*self efficacy*) dan kepuasan kerja rendah, maka kinerja akan menurun. Berdasarkan hasil koefisien determinasi dengan melihat R^2 sebesar 0,501 yang artinya tingkat kinerja dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri (*self efficacy*) dan kepuasan kerja adalah 50,1% dan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (seperti: motivasi kerja, disiplin kerja, pelatihan kerja, stres kerja, dan lain sebagainya).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, diketahui terdapat pengaruh positif antara efikasi diri (*self efficacy*) dan kepuasan kerja dengan kinerja pada karyawan kantor pusat PT Wijaya Karya Beton.

Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan harus dapat meningkatkan efikasi diri (*self efficacy*) dan kepuasan kerja para karyawannya karena kedua hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja para karyawan. Jika kinerja karyawan baik, maka pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara komprehensif.

Perusahaan harus senantiasa berupaya meningkatkan efikasi diri (*self efficacy*) terutama mengenai luas bidang perilaku (*generality*) agar para karyawan memiliki keyakinan diri yang kuat dalam melaksanakan berbagai tugas-tugasnya. Selain itu, perusahaan harus dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawannya terutama dalam hal yang berkaitan dengan pengawasan karyawan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Perusahaan hendaknya memberikan perhatian terhadap pengembangan efikasi diri (*self efficacy*) para karyawan khususnya yang berkaitan dengan luas bidang perilaku (*generality*) yang salah satunya dapat dilakukan melalui program-program pembinaan yang dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan karyawan.
2. Perusahaan hendaknya melakukan peningkatan pengawasan atas kinerja karyawannya dengan tindakan konkret seperti mengawasi

langsung para karyawan ditempat kerja secara teratur dan berkesinambungan agar dapat meningkatkan kepuasan kerja yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

3. Perusahaan hendaknya melakukan evaluasi terhadap kepuasan kerja secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan yang selanjutnya ditindak-lanjuti dengan upaya-upaya konkret guna meningkatkan kepuasan kerja karyawan.